

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R., 2008. *Pengembangan Wilayah*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Adisasmita, R., 2007. *Pengembangan Kota Optimum, efisien dan Mandiri*. Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Adisasmita, R., 2007. *Ekonomi Transportasi*. Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Adisasmita, R., 2007. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol, 2010. *Kabupaten Buol Dalam Angka*.
- Bruton, M. J., 1988. *Introduction to Transportation Planning*. Hutchinson & Co. Australia.
- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buol, 2008. *Data Base Jaringan Jalan Kabupaten*.
- Edwards, J. D., 1992. *Transportation Planning Handbook*. PTR Prentice-Hall, Inc. New jersey.
- Entang., 2001. *Teknik-teknik Analisis Manajemen*, LAN-RI
- Hadjisarosa, P., 1982. *Konsepsi Dasar Pengembangan Wilayah di Indonesia*. Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Hendarto., 2001. *Dasar-Dasar Transportasi*. ITB Bandung.

- Jinca, M. Y., 2007. *Dasar-Dasar Transportasi*. Bahan Kuliah Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Jinca, M. Y. dkk., 2002. *Perencanaan Transportasi*.kerjasama Fakultas Teknik Unhas Makassar, dengan Pusat Pendidikan Keahlian Teknik BPSDM Departemen Prasarana Wilayah, Bandung.
- Jinca, M. Y., 1999. *Sistem dan Teknik Transportasi*. Bahan Kuliah Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Jayadinata, J. T., 1986. *Tata Guna Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah*, ITB Bandung.
- Keputusan Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 534/KPTS/M/2001, *Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM)*, Jakarta
- Kodotie, R. J., 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Khisty, dan Lall., (2003). *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*. Terjemahan oleh Miro, Erlangga, Jakarta.
- Miro, F., 2004. *Perencanaan Transportasi*. Erlangga, Jakarta.
- Morlok, E. K., 1995. *Pengantar Teknik Perencanaan Transportasi*. Terjemahan oleh Hainim, J.K., Erlangga, Jakarta.
- Rangkuti., 2008. *Analisis SWOT membedah Kasus Bisnis*, PT Gramedia Pustak Utama, Jakarta.
- Tamin, O. Z., 2004. *Peran Prasarana Transportasi Jalan Dalam Menunjang Pengembangan Wilayah*. Makalah di Sajikan Dalam Kuliah Tamu Pada Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar

Tamin, O. Z., 2002. *Peranan Prasarana Transportasi Jalan Dalam Menunjang Otomi Daerah*. Makalah di Sajikan Dalam Kuliah Tamu Pada Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar.

Lampiran 6. Nilai faktor internal/eksternal dari responden Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buol

No	Uraiana Kegiatan	Nilai	Keterangan
<b>1</b>	<b>Internal</b>		
	A. Kekuatan		
	- Potensi Lahan dan Geografis	3	
	- Pembangunan/Pemeliharaan ruas jalan diatas lahan potensial yang menghubungkan 4 kecamatan.	4	
	- Kekayaan sumber daya alam	2	
	- Komitmen yang kuat dari pemerintah dalam percepatan pembangunan wilayah KTM.	5	
	B. Kelemahan		
	- Pola usaha bersifat konvensional dan komoditas pasar lokal	2	
	- Koordinasi antar instansi terkait masih rendah	3	
	- Kualitas sumber daya manusia rendah	4	
	- Kondisi prajal dan sarana angkutan terbatas	5	
<b>2</b>	<b>Eksternal</b>		

	<b>A. Peluang</b>		
	- UU No. 32 tahun 2004 tentang OTODA	4	
	- Pengembangan jaringan jalan mengacu pada RTRWK/RDTR	3	
	- Letak kawasan KTM Air Terang sangat strategis	2	
	- UU No. 33 tahun 2004 tentang keuangan	4	
	<b>B. Ancaman</b>		
	- Pencapaian fungsi KTM yang lambat	4	
	- Terbatasnya jaringan jalan antar wilayah	4	
	- Lamabatnya pertumbuhan wilayah KTM berpengaruh pada kota kabupaten.	3	
	- Mobilitas penduduk antar wilayah rendah	4	

Sumber : Hasil Survey

Lampiran 7. Nilai faktor internal/eksternal dari responden BAPPEDA Kabupaten Buol

No	Uraiana Kegiatan	Nilai	Keterangan
<b>1</b>	<b>Internal</b>		
	<b>C. Kekuatan</b>		
	- Potensi Lahan dan Geografis	4	
	- Pembangunan/Pemeliharaan ruas jalan diatas lahan potensial yang menghubungkan 4 kecamatan.	4	
	- Kekayaan sumber daya alam	3	
	- Komitmen yang kuat dari pemerintah dalam percepatan pembangunan wilayah KTM.	5	

	D. Kelemahan		
	- Pola usaha bersifat konvensional dan komoditas pasar lokal	2	
	- Koordinasi antar instansi terkait masih rendah	3	
	- Kualitas sumber daya manusia rendah	4	
	- Kondisi prasarana dan sarana angkutan terbatas	4	
<b>2</b>	<b>Eksternal</b>		
	<b>C. Peluang</b>		
	- UU No. 32 tahun 2004 tentang OTODA	4	
	- Pengembangan jaringan jalan mengacu pada RTRWK/RDTR	4	
	- Letak kawasan KTM Air Terang sangat strategis	3	
	- UU No. 33 tahun 2004 tentang keuangan	5	
	<b>D. Ancaman</b>		
	- Pencapaian fungsi KTM yang lambat	3	
	- Terbatasnya jaringan jalan antar wilayah	3	
	- Lambatnya pertumbuhan wilayah KTM berpengaruh pada kota kabupaten.	4	
	- Mobilitas penduduk antar wilayah rendah	4	

Sumber : Hasil Survey

Lampiran 8. Nilai faktor internal/eksternal dari responden PERTANIAN TANAMAN PANGAN Kabupaten Buol

No	Uraiana Kegiatan	Nilai	Keterangan
<b>1</b>	<b>Internal</b>		
	<b>E. Kekuatan</b>		
	- Potensi Lahan dan Geografis	5	
	- Pembangunan/Pemeliharaan ruas jalan diatas lahan potensial yang menghubungkan 4 kecamatan.	3	
	- Kekayaan sumber daya alam	4	
	- Komitmen yang kuat dari pemerintah dalam percepatan pembangunan wilayah KTM.	5	
	<b>F. Kelemahan</b>		
	- Pola usaha bersifat konvensional dan komoditas pasar lokal	2	
	- Koordinasi antar instansi terkait masih rendah	2	
	- Kualitas sumber daya manusia rendah	3	
	- Kondisi prajal dan sarana angkutan terbatas	4	
<b>2</b>	<b>Eksternal</b>		
	<b>E. Peluang</b>		
	- UU No. 32 tahun 2004 tentang OTODA	3	
	- Pengembangan jaringan jalan mengacu pada RTRWK/RDTR	3	
	- Letak kawasan KTM Air Terang sangat strategis	4	
	- UU No. 33 tahun 2004 tentang keuangan	3	
	<b>F. Ancaman</b>		
	- Pencapaian fungsi KTM yang lambat	4	
	- Terbatasnya jaringan jalan antar wilayah	3	
	- Lamabatnya pertumbuhan wilayah KTM berpengaruh pada kota kabupaten.	5	
	- Mobilitas penduduk antar wilayah rendah	4	

Sumber : Hasil Survey

Lampiran 9. Nilai faktor internal/eksternal dari responden PERHUBUNGAN Kabupaten Buol

No	Uraiana Kegiatan	Nilai	Keterangan
1	<b>Internal</b>		
	G. Kekuatan		
	- Potensi Lahan dan Geografis	3	
	- Pembangunan/Pemeliharaan ruas jalan diatas lahan potensial yang menghubungkan 4 kecamatan.	4	
	- Kekayaan sumber daya alam	4	
	- Komitmen yang kuat dari pemerintah dalam percepatan pembangunan wilayah KTM.	4	
	H. Kelemahan		
	- Pola usaha bersifat konvensional dan komoditas pasar lokal	3	
	- Koordinasi antar instansi terkait masih rendah	4	
	- Kualitas sumber daya manusia rendah	4	
- Kondisi prasar dan sarana angkutan terbatas	4		
2	<b>Eksternal</b>		
	<b>G. Peluang</b>		
	- UU No. 32 tahun 2004 tentang OTODA	4	
- Pengembangan jaringan jalan mengacu pada RTRWK/RDTR	3		

	- Letak kawasan KTM Air Terang sangat strategis	3	
	- UU No. 33 tahun 2004 tentang keuangan	4	
	<b>H. Ancaman</b>		
	- Pencapaian fungsi KTM yang lambat	4	
	- Terbatasnya jaringan jalan antar wilayah	3	
	- Lamabatnya pertumbuhan wilayah KTM berpengaruh pada kota kabupaten.	3	
	- Mobilitas penduduk antar wilayah rendah	5	

Sumber : Hasil Survey

Lampiran 10. Nilai faktor internal/eksternal dari responden Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buol

No	Uraiana Kegiatan	Nilai	Keterangan
<b>1</b>	<b>Internal</b>		
	I. Kekuatan		
	- Potensi Lahan dan Geografis	5	
	- Pembangunan/Pemeliharaan ruas jalan diatas lahan potensial yang menghubungkan 4 kecamatan.	4	
	- Kekayaan sumber daya alam	4	
	- Komitmen yang kuat dari pemerintah dalam percepatan pembangunan wilayah KTM.	5	
	J. Kelemahan		
	- Pola usaha bersifat konvensional dan komoditas pasar lokal	3	

	- Koordinasi antar instansi terkait masih rendah	3	
	- Kualitas sumber daya manusia rendah	4	
	- Kondisi prasjal dan sarana angkutan terbatas	5	
<b>2</b>	<b>Eksternal</b>		
	<b>I. Peluang</b>		
	- UU No. 32 tahun 2004 tentang OTODA	4	
	- Pengembangan jaringan jalan mengacu pada RTRWK/RDTR	3	
	- Letak kawasan KTM Air Terang sangat strategis	3	
	- UU No. 33 tahun 2004 tentang keuangan	4	
	<b>J. Ancaman</b>		
	- Pencapaian fungsi KTM yang lambat	4	
	- Terbatasnya jaringan jalan antar wilayah	4	
	- Lamabatnya pertumbuhan wilayah KTM berpengaruh pada kota kabupaten.	3	
	- Mobilitas penduduk antar wilayah rendah	4	

Sumber : Hasil Survey

Lampiran 11. Nilai faktor internal/eksternal dari responden DPRD Kabupaten Buol

No	Uraiana Kegiatan	Nilai	Keterangan
<b>1</b>	<b>Internal</b>		
	K. Kekuatan		

	- Potensi Lahan dan Geografis	4	
	- Pembangunan/Pemeliharaan ruas jalan diatas lahan potensial yang menghubungkan 4 kecamatan.	4	
	- Kekayaan sumber daya alam	5	
	- Komitmen yang kuat dari pemerintah dalam percepatan pembangunan wilayah KTM.	5	
	<b>L. Kelemahan</b>		
	- Pola usaha bersifat konvensional dan komoditas pasar lokal	2	
	- Koordinasi antar instansi terkait masih rendah	2	
	- Kualitas sumber daya manusia rendah	3	
	- Kondisi prasjal dan sarana angkutan terbatas	4	
<b>2</b>	<b>Eksternal</b>		
	<b>K. Peluang</b>		
	- UU No. 32 tahun 2004 tentang OTODA	5	
	- Pengembangan jaringan jalan mengacu pada RTRWK/RDTR	4	
	- Letak kawasan KTM Air Terang sangat strategis	3	
	- UU No. 33 tahun 2004 tentang keuangan	4	
	<b>L. Ancaman</b>		
	- Pencapaian fungsi KTM yang lambat	3	
	- Terbatasnya jaringan jalan antar wilayah	4	
	- Lamabatnya pertumbuhan wilayah KTM berpengaruh pada kota kabupaten.	4	
	- Mobilitas penduduk antar wilayah rendah	3	

Sumber : Hasil Survey

Lampiran 12. Hasil perhitungan rata-rata nilai faktor internal/eksternal dari responden

Uraian kegiatan	Responden						Jumlah	Rata-rata Nilai faktor
	DPU	BAPPEDA	DISTAN	DISHUB	DPRD	NAKER TRANS		
<b>Internal</b>								
<b>A. Kekuatan</b>								
- Potensi lahan dan geografis	3	4	5	3	4	5	24	4
- Pembangunan/pemeliharaan ruas jalan baru diatas lahan potensial yang menghubungkan 4 kecamatan.	4	4	3	4	4	4	23	4
- Kekayaan sumber daya alam	2	3	4	4	5	4	23	4
- Komitmen yang kuat dari pemerintah dalam percepatan	5	5	5	4	5	5	29	5
<b>B. Kelemahan</b>								
- Pola usaha bersifat konvensional dan komoditas pasar lokal	2	2	2	3	2	3	14	2
- Koordinasi antar instansi terkait masih rendah	3	3	2	4	2	3	17	3
- Kualitas sumber manusia rendah	4	4	3	4	3	4	22	4
- Kondisi prasarana jalan dan sarana angkutan terbatas	5	4	4	4	4	5	26	4

<b>Eksternal</b>								
<b>A. Peluang</b>								
- UU No. 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah	4	4	3	4	5	4	24	4
- Pengembangan jaringan jalan mengacu pada RTRW/RDTR	3	4	3	3	4	3	20	3
- Letak kawasan KTM Air Terang sangat strategis	2	3	4	3	3	3	18	3
- UU No.33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan	4	5	3	4	4	4	24	4
<b>B. Ancaman</b>								
- Terhambatnya aksesibilitas antar wilayah dan sektor	4	3	4	4	3	4	22	4
- Terbatasnya jaringan jalan antar wilayah	4	3	3	3	4	4	21	3
- Lambatnya pertumbuhan wilayah KTM	3	4	5	4	4	3	23	4
- Mobilitas penduduk antar wilayah rendah	4	4	4	5	3	4	24	4

Sumber: Hasil analisis, 2009



